

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, *Leverage*, *Size*, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dalam rentang tahun 2011-2016. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposice sampling*.

Sampel penelitian perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 21 perusahaan. Sehingga jumlah sampel yang menjadi objek penelitian ini berjumlah perusahaan. Namun, karena terdapat kendala dalam pengujian statistikk, peneliti memutuskan tidak menggunakan sebanyak 20 data. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada

tahun 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung melaporkan pajaknya dengan jujur daripada perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah cenderung akan melakukan ketidakpatuhan pajak. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang dapat mengurangi jumlah beban kewajiban pajak (Chen *et al*, 2010).

2. *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan pihak manajemen akan berhati-hati dalam mengambil tindakan aktivitas penghindaran pajak.
3. *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin rendah *cash efective tax rate* yang dimiliki hal ini dikarenakan perusahaan besar mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik.
4. *Corporate Governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak komisaris independen dalam suatu perusahaan maka bisa menjalankan fungsi

pengawasan yang dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

B. Implikasi

Hasil pengolahan data ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan bahwa :

1. Variabel *Leverage*, *Size*, dan *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2016 yang menunjukkan bahwa tidak dijadikan pertimbangan perusahaan dalam melakukan perencanaan penghindaran pajak atau *tax planning*.
2. Variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2016. Menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung melaporkan pajaknya dengan jujur daripada perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah cenderung akan melakukan ketidakpatuhan pajak. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang dapat mengurangi jumlah beban kewajiban pajak (Chen *et al*, 2010).

C. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh ROA, *Leverage*, *Size*, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2011-2016, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perusahaan manufaktur dengan jangka waktu 6 tahun. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian sehingga dapat memperbanyak perbandingan hasil dari waktu penelitian sehingga data dan analisis yang dihasilkan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas sektor penelitian tidak hanya sektor manufaktur saja tetapi pada sektor lainnya agar sampel penelitian semakin banyak sehingga data dan analisis yang dihasilkan semakin valid.
3. Penelitian ini menggunakan komisararis independen untuk mengukur *corporate governance*. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran lain seperti dewan audit.

